

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN PADA PESERTA DIDIK KELAS II SD KARTIKA II-5 PERSIT BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

**Anggi Sinta Dewi<sup>1</sup>, Nurdin Hidayat<sup>2</sup>, Deri Ciciria<sup>3</sup>**

<sup>123</sup>STKIP PGRI Bandar Lampung

Email: [anggisinta090@gmail.com](mailto:anggisinta090@gmail.com)<sup>1</sup>, [nurdinstkipgribdl@gmail.com](mailto:nurdinstkipgribdl@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[cici201528@gmail.com](mailto:cici201528@gmail.com)<sup>3</sup>

**Abstrak:** Masalah utama dalam penelitian ini adalah model pembelajaran yang cenderung membuat siswa bosan yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa rendah. Adapun salah satu cara untuk meningkatkan perolehan hasil belajar siswa yakni dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Model pembelajaran berbasis masalah merupakan salah satu model pembelajaran inovatif yang dapat memberikan kondisi belajar aktif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa kelas II di SD Kartika II-5 Persit Bandar Lampung. Desain penelitian yang digunakan *True Exspermental Design*, dalam percobaan *True Exspermental Design* dari kelompok eksperimen kontrol, subjek dipilih secara acak untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas 2 SD Kartika II-5 Persit Bandar Lampung, sampel terdiri dari kelas 2A sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 25 siswa, dan 2B sebagai kelas kontrol yang berjumlah 22 siswa. Dilanjutkan dengan uji hipotesis dengan uji-t. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dari data penelitian diperoleh hasil uji hipotesis dengan bahwa  $t_{hit} 6,10 > f_{tab} 1,68$  sehingga  $H_0$  ditolak berarti  $H_a$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas II SD Kartika II-5 Persit Bandar Lampung.

**Kata Kunci:** Model Pembelajaran *Problem Based Learning*, Hasil Belajar

**Abstract:** The main problem in this study is the learning model which tends to make students bored which affects low student learning outcomes. As for one way to increase the acquisition of student learning outcomes is by using the *Problem Based Learning* learning model. The problem-based learning model is an innovative learning model that can provide active learning conditions. This study aims to determine the effect of the *Problem Based Learning* learning model on the learning outcomes of second grade students at SD Kartika II-5 Persit Bandar Lampung. The research design used was *True Experimental Design*, in the *True Experimental Design* experiment from the control experimental group, subjects were randomly selected for the experimental class and the control class. The population in this study were all 2nd graders of SD Kartika II-5 Persit Bandar Lampung, the sample consisted of class 2A as an experimental class totaling 25 students, and 2B as a control class totaling 22 students. Followed by hypothesis testing with *t*-test. Based on the results of the analysis and discussion of the research data, the results of the hypothesis test were obtained with  $t_{hit} 6.10 > f_{tab} 1.68$  so that  $H_0$  was rejected, meaning  $H_a$  was accepted, so it can be concluded that there was an effect of the *Problem Based Learning* learning model on Citizenship Education learning outcomes for second grade students at Kartika Elementary School II-5 Persit Bandar Lampung.

**Keywords:** *Problem Based Learning Learning Model, Learning Outcomes*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan Kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang digunakan sebagai wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia. Nilai luhur dan moral ini diharapkan dapat diwujudkan dalam bentuk perilaku kehidupan siswa sehari-hari, baik sebagai individu maupun anggota masyarakat, makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa, yang merupakan usaha untuk membekali siswa dengan pengetahuan dan kemampuan dasar berkenaan dengan hubungan antarwarga dengan negara serta pendidikan pendahuluan bela negara agar menjadi warga negara yang diandalkan oleh bangsa dan negara.

Berdasarkan kutipan dari jurnal Manajemen Pengembangan Sekolah Dasar Berbasis Karakter menjelaskan bahwa sekarang ini anak tumbuh dan berkembang bukan berdasarkan tingkatan umumnya atau tidak sesuai dengan tingkat perkembangannya. Hal ini dapat terjadi karena anak sering berkumpul atau bergaul dengan orang yang lebih tua dari dirinya dan kurang perhatiannya orang tua terhadap perkembangan anak. Kebiasaan berkumpul dengan orang yang lebih tua terkadang membuat anak cenderung untuk mencontoh atau meniru baik yang diucapkan maupun hal yang dilakukan orang yang lebih tua darinya. Solusi yang di berikan dalam kutipan jurnal ini yaitu pada tahap pelaksanaan pengembangan Sekolah Dasar berbasis pendidikan karakter berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun, yaitu guru menggunakan model pembelajaran ceramah dengan memberikan contoh karakter yang baik pada siswa dan melakukan pendekatan

kepada siswa dengan mengajarkan nilai-nilai karakter.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SD Kartika II-5 Bandar Lampung, pada mata pelajaran PKn siswa kelas II diperoleh informasi bahwa guru menggunakan model pembelajaran Ekspositori, Ekspositori berarti sebuah penjelasan yang di lakukan oleh seorang guru mengenai sebuah teori atau konsep. Siswa sulit mengikuti model Ekspositori yang selama ini guru gunakan karena model tersebut membuat siswa cenderung bosan dan monoton dalam pembelajaran. Akibatnya siswa sulit memahami penjelasan materi yang diberikan oleh guru dan tidak mengikuti pembelajaran dengan benar serta kurang memahami bagaimana mengamalkan nilai sila sila yang ada di kehidupan sehari-hari dengan baik.

Dan kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang diakibatkan siswa tidak memperhatikan guru dan kurang bersemangat atau kurang tertarik dalam pembelajaran sehingga siswa lebih cenderung bermain dan mengobrol dengan teman-temannya. Dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas ditemukan siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru dan tidak bersemangat mengikuti pembelajaran. Selama ini guru hanya menggunakan metode ceramah dan juga tanya jawab, yang membuat siswa cenderung monoton dalam kegiatan belajar mengajar. Kendala yang sering dialami guru yaitu siswa kurang resposif dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga guru harus lebih kreatif dalam meningkatkan minat siswa pada kegiatan pembelajaran. Pemilihan model pembelajaran perlu dilakukan untuk menarik minat belajar siswa, karena variasi model atau metode yang

digunakan oleh guru dapat mengakibatkan penyajian bahan pelajaran lebih menarik perhatian siswa sehingga mudah diterima oleh siswa dan kelas menjadi hidup.

Berdasarkan permasalahan tersebut, salah satu upaya memecahkan masalah tersebut yaitu diperlukan sebuah model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar PPKn.

Salah satu model yang dapat dijadikan alternatif untuk memecahkan permasalahan diatas adalah model *Problem Based Learning*. Karena pembelajaran berbasis masalah merupakan salah satu model pembelajaran inovatif yang dapat memberikan kondisi belajar aktif.

Oleh karena itu perlu diamati dengan penerapan langsung di lapangan. Untuk menyelidiki hal tersebut peneliti mencoba mengadakan penelitian ini. Model pembelajaran *Problem Based Learning* merupakan pembelajaran yang berkaitan langsung dengan kehidupan nyata peserta didik sehingga peserta didik dapat dengan mudah menyelesaikan masalah-masalah mereka terutama dalam penerapan sila-sila pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

Berdasarkan masalah tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PKN Kelas II SD KARTIKA II-5 Persit Bandar Lampung”.

*Problem Based Learning* (PBL) atau Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) adalah model pengajaran yang bercirikan adanya permasalahan nyata sebagai konteks untuk para peserta didik belajar berpikir kritis dan keterampilan memecahkan masalah serta memperoleh pengetahuan (Duch, 1995).

Barrow mendefinisikan pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*) sebagai pembelajaran yang diperoleh melalui proses menuju pemahaman akan resolusi suatu masalah. Masalah tersebut dipertemukan pertamanya dalam proses pembelajaran. *Problem Based Learning* merupakan salah satu bentuk peralihan dari paradigma pengajaran menuju paradigma pembelajaran. Jadi, fokusnya adalah pada pembelajaran-pembelajaran siswa dan bukan pada pembelajaran guru.

Menurut Sardiman (2007:16) Hasil Belajar adalah adanya perubahan tingkat laku dalam dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut baik perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotor) maupun yang menyangkut nilai dan sikap (afektif). Oleh karena itu, apabila siswa mempelajari pengetahuan tentang konsep tetapi juga keterampilan dan sikap.

Menurut Hamalik (2006:155) memberikan gambaran bahwa hasil belajar yang diperoleh dan diukur melalui kemajuan yang diperoleh siswa setelah belajar dengan sungguh-sungguh. Hasil belajar tampak terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur melalui perubahan sikap dan keterampilan.

## METODE

Dalam penelitian ini menggunakan metode eksperimen, yaitu melaksanakan pembelajaran dua kelas. Satu kelas sebagai kelas eksperimen yang menggunakan pendekatan *problem based learning* dan satu kelas sebagai kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional. Desain eksperimen adalah sistem dalam penelitian dengan variabel bebas yang aktif. Desain ini dianggap penting karena menentukan validitas internal penelitian, yaitu kemampuan untuk mencapai kesimpulan yang valid tentang pengaruh perlakuan

eksperimental terhadap variabel terikat. Dengan demikian, desain penelitian eksperimen menyediakan metode pengujian hipotesis. Setelah peneliti mendefinisikan masalah, mereka mengusulkan jawaban tentang atau hipotesis. Desain penelitian yang digunakan *True Exsperimental Design*, dalam percobaan *True Exsperimental Design* dari kelompok eksperimen kontrol, subjek dipilih secara acak untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan teknik wawancara, dokumentasi, dan teknik tes, harapannya data yang dikumpulkan benar-benar lengkap dan valid.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan data yang diperoleh dan setelah dilakukan pengolahan data tes awal (*pre-test*) selanjutnya kelas eksperimen dan kelas kontrol diberi tes akhir (*post-test*). Pada kelas eksperimen yang diajarkan menggunakan model PBL menunjukkan nilai rata-rata sebesar 81,4 dan kelas kontrol yang diajarkan dengan metode konvensional menunjukkan nilai rata-rata 65,15.

Setelah melakukan pengolahan data berupa uji normalitas dan uji homogenitas pada nilai post-test maka langkah selanjutnya dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa yang telah dicapai pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji hipotesis yang dilakukan yaitu dengan kriteria diterima  $H_0$  jika  $t_{hit} > f_{tab}(1-\alpha)$  dengan  $df=(n_1 - n_2 - 2)$  selain itu ditolak dengan taraf signifikansi 0,05.

Berdasarkan perhitungan diketahui bahwa  $t_{hit}$  6,10  $>$   $f_{tab}$  1,68 dan 2,42, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh terhadap hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran *problem based learning*

pada pelajaran pendidikan kewarganegaraan kelas 2 SD Kartika II-5 Persit Bandar Lampung.

Berdasarkan rata-rata post tes kedua kelas, terlihat bahwa rata-rata nilai post test kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata nilai post test kelas kontrol. Dengan menggunakan uji t, diperoleh bahwa  $H_0$  ditolak pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  maka  $t_{tabel}$  yaitu 2,02. Dengan demikian nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu 6,10  $>$  dan 2,02. Hal ini berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan kelas 2 SD Kartika II-5 Persit Bandar Lampung. Pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dikarenakan permasalahan yang disajikan terkait dengan lingkungan kehidupan sehari-hari siswa sehingga bersifat kontekstual membuat siswa terlatih untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi dan keterlibatan guru dalam memberi bimbingan selama proses pembelajaran berlangsung, jadi meskipun siswa mengeksplorasi pengetahuan yang sudah dimilikinya masih tetap dalam bimbingan dan arahan dari guru.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas 2 SD Kartika II-5 Persit Bandar Lampung dapat dilihat dari nilai rata-rata post test. Kelas eksperimen yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* diperoleh nilai rata-rata post test 81,4 dan pada kelas kontrol yang

menggunakan metode konvensional diperoleh nilai rata-rata post test 65,15. Berdasarkan hasil rata-rata post test bahwa pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* memiliki hasil yang lebih baik.

2. Berdasarkan uji t pada data post test bahwa diperoleh model pembelajaran *Problem Based Learning* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas 2 SD Kartika II-5 Persit Bandar Lampung. Berdasarkan hasil perhitungan uji t diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $6,10 > 2,02$  dengan taraf signifikan 0,05 atau 5% yang menyatakan  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andani, F. D. (2018). *Pengembangan buku penghubung aktivitas belajar siswa untuk meningkatkan prosentase ketuntasan belajar program remedial di MI Miftahul Ulum Pandanarum Mojokerto* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).
- Eryanti, I. (2015). *Pengaruh Strategi Belajar Peta Konsep Terhadap Ketuntasan Belajar Matematika Siswa*. FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika, 1(2), 45-58.
- Fathurrohman, Muhammad. (2017). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fathurrohman, Muhammad. (2015) *Model-model pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-ruzz media.
- Fauzia, Hadist Awalia. (2018). Penerapan model pembelajaran problem based learning untuk meningkatkan hasil belajar matematika SD. Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 7.1: 40-47.
- Hapsari, I. I., & Sukarya, S. (2020). *Implementasi Nilai Pancasila Pada Siswa Kelas V di SD Negeri Kebon Baru 4*. *Journal of Basic Education Research*, 1(3), 83-86.
- Hasanah, U. (2015). *Penerapan Bahan Ajar Worksheet dalam Mencapai Ketuntasan Belajar Siswa*. Google Scholar. Blitar Indonesia: State Islamic Institute of Tulungagung.
- Mohamad, Fazian Binti. (2014). *Peranan guru sebagai fasilitator pembelajaran berdasarkan masalah (PBM) dalam mata pelajaran sains*. PhD Thesis. Doctoral dissertation, Masters thesis, Universiti Teknologi Malaysia, Faculty of Education), 1-108.
- Hidayat, Nurdin (2022). *Manajemen Pengembangan Sekolah Dasar Berbasis Pendidikan Karakter*, Jurnal Obsesi:Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Vol 6 Issue 5.
- Pramudya, Lucia Nanda. dkk. (2021). Andika Adinanda. Pengaruh Metode Permainan Berdasarkan Teori Diesnes Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Grabagan Sidoarjo.
- Probowening, Paramitha Retno. dkk. (2014). Pengembangan strategi pembelajaran fisika berdasarkan teori kecerdasan majemuk untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa SMP. UPEJ Unnes Physics Education Journal, 3.1.
- Rusman. (2010). *Model-Model Pembelajaran*. Depok: Kharisma Putri Utama Offset.
- Sari, I.P. (2021). *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V SD Negeri 24 Kota Bengkulu*. Bengkulu.Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

- Siregar, I, S. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual Dan SPSS. Kencana: Prenada Media Grup
- Sudjana, (2005). Metoda Statistika. Bandung: Tarsito.
- Sundari, R. (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas IV SD AD Dakwah Kec.Sei Baman Kab.Serdang Bedagai*. Medan. Universitas Islam Negeri Sumatra Utara.
- Wicaksono, Andri. (2022). *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Yulia, Arfiani. dkk. (2020). Model pembelajaran kooperatif learning. In: Seminar Nasional Ilmu Pendidikan dan Multi Disiplin.